

LAPORAN
Pengabdian Kepada Masyarakat

**RELAWAN PENJAGAAN CEK POINT DAN POSKO KARANTINA UNTUK
MEMINIMALISIR PENYEBARAN COVID-19
DI DESA BRABE, MARON, PROBOLINGGO**



Disusun oleh:
AINUR ROFIQ
NIM. 1821400013

INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN,
PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP.Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4128/A.1/05.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : AINUR ROFIQ
NIM : 18214000013
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 31 Mei 2021

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

ABSTRAK

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di Desa Brabe, Kecamatan Maron, Probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa Brabe masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu menjadi relawan satgas (satuan tugas) pencegahan penyebaran covid-19 serta turun langsung ke masyarakat Brabe agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti ikut serta dalam pelaksanaan cek point, penjagaan posko karantina, himbauan kepada masyarakat, dan pembagian bantuan oleh pemerintah desa brabe.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS.....	2
ABSTRAK.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2. METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Pelaksanaan Tahap Penelitian dan Konsolidasi	
B. Kegiatan Pelaksanaan	
C. Manfaat Program Bagi Masyarakat	
D. Tempat Dan Waktu Kegiatan	
E. Pihak - Pihak Yang Terlibatkan	
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM(Pengabdian Kepada Masyarakat)	
C. Target Program	
D. Rencana Tahapan Selanjutnya	
BAB 4. PENUTUP.....	19
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21
A. Halaman Reviewer	
B. Dokumentasi Kegiatan	

BAB 1

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan genus corona virus yang memiliki karakteristik genetic yang mudah menular, sehingga dengan cepat bias menjangkiti banyak orang. Untuk pencegahan penyebaran virus ini, karena telah diketahui bahwa virus covid-19 kian juga merebak di Kabupaten Probolinggo. Sehingga perlunya membuka Posko Cek Point dan Posko karantina. Untuk pencegahan dan penanggulangan pandemic Covid-19.

Menurut data Dinas Kesehatan di website Siaga Covid 19 Probolinggo tanggal 2 Mei 2021, di daerah Desa Brabe, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Terdapat Jumlah ODP 1 kasus, Jumlah ODP Masa Pantau 1 kasus, Jumlah ODP Selesai Masa Pantau 0 kasus, Jumlah ODP Meninggal 0 kasus, Jumlah PDP 0 kasus, Jumlah PDP Dirawat 0 kasus, Jumlah PDP Sembuh 0 kasus, Jumlah PDP Meninggal 0 kasus, Terkonfirmasi Covid-19 0 kasus, Sembuh Covid-19 0 kasus, Meninggal Covid-19 0 kasus. Sedangkan di seluruh kawasan Kecamatan Maron terdapat ODP 36 kasus, PDP 1 kasus, dan Positif Covid-19 0 kasus.

Dikarenakan banyaknya warga yang bekerja merantau ke luar kota dan juga di masa bulan ramadhan, warga yang merantau pasti pulang kampung untuk merayakan hari raya Idul Fitri bersama keluarga. Maka dari itu diperlukannya cek point dan posko karantina lebih lanjut untuk mencegah penyebaran covid-19, sebab Kabupaten Probolinggo menerapkan wajib karantina 14 hari bagi warga yang datang dari luar kota. Oleh karena itu kami membuat program ini bermaksud berkecimbung dalam relawan satuan yang bertugas dalam pencegahan Covid-19 untuk meringankan beban mereka.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi dan Konsolidasi

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa Brabe terkait kebersihan diri ataupun lingkungan dan profesi kebanyakan masyarakat. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, dan juga profesi mereka yang kebanyakan berjualan di pasar dimana mereka selalu berinteraksi dengan orang lain dan perantauan yang bekerja dari luar kota. Dilihat dari pihak satgas yang kelihatan kewalahan dengan pemeriksaan karena banyaknya profesi perantauan dan penjual di pasar dan kurang banyaknya anggota, maka dari itu muncul inisiatif untuk membantumenjadi relawan satgas covid-19 .

Untuk tahap konsolidasi adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa Brabe. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legas di desa Brabe. Dan juga dengan ketua satgas untuk mengatur jadwal penjagaan di posko karantina dan cek point.

B. Kegiatan Pelaksanaan

Pada tahap ini program yang telah di rencanakan akan di laksanakan. Sebelum menjadi relawan di posko karantina dan check point, Kami harus memastikan diri kami terbebas dari Covid – 19. Untuk itu, kami melakukan pemeriksaan diri di Puskesmas Maron. Dalam pelaksanaan ada beberapa peraturan untuk warga yang di dalam maupu baru masuk ke desa ataupun orang dari luar desa yang masuk ke desa (tamu) sebagaimana seperti berikut.

a. Sterilisasi

- Pengecekan kesehatan warga setiap keluar masuk desa Brabe.
- Penyemprotan cairan disinfektan disetiap kendaraan, ruas jalan serta warga yang keluar masuk desa Brabe.
- Mengkarantina 14 hari setiap warga yang baru datang dari perantauan.
- Mengambil tindakan cepat tepat dan tuntas jika ada warga yang terduga (suspect) COVID-19.
- Menghimbau warga untuk tidak melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang, seperti arisan, festival, perlombaan dan lain-lain

b. Mengaktifkan Sistem Keamanan Warga

- Wajib lapor 1x24 jam bagi tamu (bukan warga tetap).
- Cek kesehatan setiap tamu yang datang.
- Himbau para pedagang makanan keliling untuk menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pelanggan.

C. Manfaat Program Bagi Masyarakat

Demi memutus mata rantai penularan virus corona, setiap warga negara Indonesia wajib memahami imbauan ini dan menyadari pentingnya membatasi aktivitas di luar rumah. Selain meredam penyebaran virus corona, karantina mandiri punya beberapa manfaat lain yang mungkin tidak disadari. Dengan karantina mandiri kita dapat melakukan segala rutinitas dari rumah. Dengan begitu, secara tidak langsung kondisi finansial kita akan jauh lebih dapat diatur.

Karantina mandiri membuat waktu untuk beraktivitas di rumah menjadi lebih panjang. Hal tersebut dapat menjadi momen yang tepat untuk mengisi waktu bersama orang terdekat di rumah. Selama di rumah, kita akan memiliki waktu yang lebih. Kita bisa menggunakan waktu tersebut untuk melakukan hobi yang selama ini tertunda akibat dari kesibukan kita.

Dengan karantina mandiri di rumah, aktivitas manusia yang menyebabkan polusi dapat berkurang dengan drastis. Sebab, segala aktivitas yang dapat dikerjakan dari rumah mampu mengurangi rutinitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

➤ **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan				
Bulan Mei				
Program Kegiatan	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
Konsolidasi				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

Runtutan segala kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir . Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Brabe, Maron, Probolinggo.

D. Pihak-pihak Yang Terlibatkan

1. Keterlibatan Stakeholder

A. Universitas Nurul Jadid sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah : PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Tematik 2021 Ditengah Pandemi Covid-19. Untuk mengelola kreatifitas dan aktifitas mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

B. Resource Yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi.

C. Masyarakat

sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini Masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk pembekalan kepada masyarakat agar mereka mengetahui banyak hal tentang virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya karena dalam program ini kami juga memaparkan segala pengetahuan tentang virus corona ini kepada masyarakat.

D. Keterlibatan Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing

Dalam menjalankan program ini terdiri dari satu orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing :

1. Dosen Pembimbing

Nama : GULPI QORIK O.P.,S.Pd.,M.Kom

NIDN : 0730010900

2. Mahasiswa

Nama : Ainur Rofiq

NIM : 1821400013

Prodi : Informatika

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

➤ Gambaran Umum

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *coronaviridae*. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (wang,2021). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh disinfektan, hand sanitizer, yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56⁰C selama 30 menit, eter, alcohol, asam perioksetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (wang,2021).

➤ Manifestasi klinis

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38⁰C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat di sertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu mingguan. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit di koreksi dan perdarahan atau difungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak di sertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

Dari penjelasan tersebut mengingatkan kita bahwa sangat berbahayanya jika terinfeksi virus korona atau yang sering di sebut covid-19 ini. Dari banyaknya

kasus korona di Indonesia utamanya kabupaten Probolinggo dan juga perintah dari pemerintah untuk mendirikan posko covid-19 di desa Brabe untuk menjaga keamanan desa dari wabah virus corona dan untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi.

➤ **Tata Cara Pencegahan**

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan juga menjaga jaga jarak untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi ini, pemerintah desa Brabe mendirikan posko guna untuk memcegah penularan dan peyebaran covid-19. Langkah ini efektif untuk mencegah penularan dan perkembangan virus. Selain mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

2. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di desa Brabe di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa Brabe kecamatan Maron kabupaten Probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa Brabe ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai televisi, atau handphone pintar, bahkan tidak tahu cara mengoperasikan handphone pintar yang saat ini

berkembang pesat di kalangan masyarakat. Karena masyarakat lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting. Bila sedang tidak bisa cuci tangan dengan air dan sabun, bisa menggunakan hand sanitizer. Kita membuat video documenter tentang kegiatan di posko selama masa PKM melalui konten youtube dan mempromosikan kepada masyarakat sekitar tentang konten youtube yang telah kita buat serta menampung segala kekurangan dan kelebihan dari program yang telah kita buat dan memberi tahu kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan di posko covid-19 kepada masyarakat. Hasil dari video dokumenter kegiatan di posko covid-19 ini kita juga menyebarnya ke berbagai medsos (Media Sosial) dari whatsapp, telegram, facebook, dan beberapa konten lainnya. Dan juga menampung segala komentar yang telah mereka berikan melalui konten medsos (Media Sosial) tersebut.

Tujuan dari pembuatan video documenter ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan personal hygiene masyarakat. kegiatan ini di nilai sangat tepat mengingat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bahayanya virus covid 19 dan juga pentingnya menerapkan *social distancing* kebiasaan cuci tangan di masyarakat. Adapun alasan masyarakat berupa malas dan tidak ada ada fasilitas. Sebagian masyarakat mengaku tidak mempunyai fasilitas cuci tangan seperti sabun, maupun hand sanitizer. Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat berupa peningkatan pengetahuan.

➤ **Metode kegiatan**

Langkah- langkah kegiatan ini di lakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa Brabe, kecamatan Maron, kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini di laksanakan dengan menjaga posko covid 19 dan juga video dokenter melalui konten youtube dan media sosial lainnya.

Langkah-langkah :

1. Memberikan penjelasan tentang bahayanya virus covid 19.

2. Memberikan penjelasan tentang pentingnya *social distancing*.
3. Menjelaskan tentang pentingnya hidup bersih dengan rajin” cuci tangan dengan sabun, air atau dengan *hand sanitizer*.
4. Menjaga posko covid 19 dan juga melakukan pemeriksaan kepada masyarakat yg keluar atau masuk desa dan juga melakukan pengecekan suhu tubuh dan juga mencatat warga dari desa lain yang masuk desa.

A. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Minta bantuan keluarga, teman, dan tetangga untuk membantu atau gunakan layanan online, dengan tetap menjaga prinsip pembatasan sosial. Jika tidak memungkinkan, maka layanan publik (RT/RW), bisnis, badan amal, relawan, dan masyarakat umum telah bersiap untuk membantu orang yang perlu tinggal di rumah. RT/RW juga dapat mengkoordinasi ke BPBD setempat untuk mendapatkan bantuan. Penting untuk dapat menghubungi dan minta tolong orang lain untuk mengatur pengiriman makanan, obat dan kebutuhan lainnya, serta ikut memperhatikan kondisi fisik dan mental anda.

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat menyepelekan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

B. TARGET PROGRAM

Target utama dari program ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat pelaksanaan untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga melakukan penyuluhan kepada keluarga sendiri dan orang terdekat kita, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di sekitar. Disanalah akan memberitahukan warga setempat akan bahayanya virus korona atau beserta pengenalan melalui konten youtube atau konten media sosial lainnya yang berisi tentang kegiatan-kegiatan selama berada di posko covid-19.

Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar di masa pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa Brabe lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengingatkan masyarakat di desa Brabe agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
2. Memberi tahukan kepada masyarakat akan bahayanya virus corona. Dengan di adakannya posko covid untuk mencegah penularan dan penyebaran virus covid-19, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnawan Bambang. 2010. Herbal Indonesia berkhasiat. Depok. PT. Trubus swadaya
- Fehr, A.R., Perlman,S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. Method Mol Biol.2015 ; 1282 : 1-5
- Dr. Rony Martien.2021. Fakta Lengkap daun sirih. Merdeka.com
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Huang, C.,Wang.2021.Clinical features of patients infected with novel coronavirus in wuhan, China. The lancet.24 jan 2021.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Relawan Penjagaan Cek Point dan Karantina untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19
Lokasi : Desa Brabe, Kec.Maron, Kab.Probolinggo
Nama Mahasiswa : Ainur Rofiq
Prodi : Teknik Informatika
DPL / Reviewer : Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd., M.Kom
NIDN. 0730109002

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton..... 2021

DPL (Reviewer)

(.....)

LAMPIRAN KEGIATAN

Absen sebelum bertugas



Pengisian data posko karantina



Membantu warga yang tidak bisa menulis dan membaca mengisi data



Penyemprotan disinfektan di pos karantina



Membantu pelaksanaan pembagian bantuan oleh pemerintah desa



Cek point di kegiatan pembagian bantuan

